



LAMPIRAN A
VALIDASI VARIABEL (AWAL)

- LEMBAR VALIDASI
- HASIL KOREKSI PAKAR

HASIL KOREKSI PAKAR TERHADAP KERANGKA VARIABEL AWAL

Pakar 1 : Dr. Ir. Hari Gemuruh Soeparto, MT (P1)
 Pakar 2 : Ir. Asiyanto, MBA, IPM (P2)
 Pakar 3 : Ir. Suprijanto (P3)
 Pakar 4 : Juanto Sitorus, PMP, MT (P4)

Penjelasan Notasi Warna Tulisan pada Koreksi :



TAMBAHAN



DIGABUNG (SIMPLIFIKASI)



REDUKSI



SETUJU

TABEL VALIDASI

Fokus Problem	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	PERTANYAAN KUISIONER	
			Penyebab resiko	dampak
(Level 1)	(Level 2)	(level 3)	(level 4)	(level 4)
Distribusi Informasi	1. Informasi yang dibutuhkan	1. Informasi Pemilihan Teknologi	1. Kurangnya ketersediaan Informasi mengenai pemilihan teknologi yang akan diterapkan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadinya <i>extratime</i> dalam menganalisis informasi untuk pengambilan keputusan ▪ Terjadi rework ▪ Kemajuan <i>design</i> terlambat ▪ Keputusan tidak tepat
		2.change order (P1)(P4)	1.terlambatnya informasi changeorder (P1)(P4)	
		3. spesifikasi teknis dan requirement	3. Tidak Jelasnya spesifikasi teknis yang tertulis dan kurang lengkapnya <i>requirement</i> yang diminta dalam kontrak	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadinya <i>extratime</i> dalam menganalisis informasi untuk pengambilan keputusan ▪ Terjadi rework ▪ Kemajuan <i>design</i> terlambat ▪ Keputusan tidak tepat ▪ Terjadi konflik
		4. Gambaran Informasi	4. Gambaran Informasi yang disampaikan (format, isi,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesalahan dalam design ▪ Alur pekerjaan terganggu

TABEL VALIDASI

Fokus Problem	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	PERTANYAAN KUISIONER	
			Penyebab resiko	dampak
(Level 1)	(Level 2)	(level 3)	(level 4)	(level 4)
Distribusi Informasi	2. media komunikasi yang digunakan		rincian, konversi) tidak jelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadinya idle time (waktu tunggu) karena pembahasan permasalahan
		1. Teknologi IT	1. Tidak sesuai teknologi IT dengan yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Efektifitas kerja berkurang ▪ Terjadi kecenderungan penurunan kualitas kerja ▪ Kurangnya efisiensi waktu ▪ Tidak efektif dalam pengambilan keputusan
		2. e-mail	2. Penggunaan e-mail yang tidak maksimal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengiriman informasi design terlambat ▪ Kurangnya efisiensi waktu ▪ Kesulitan dalam monitoring dan pengendalian progress pekerjaan ▪ Efektifitas kerja yang kurang
		3. telepon	3. Penggunaan telepon yang tidak maksimal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Distribusi informasi yang lama ▪ Koordinasi yang kurang baik ▪ Evaluasi kerja menjadi kurang cepat
		4. faksimili	4. Penggunaan faksimili yang tidak maksimal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi yang kurang efektif ▪ Kurangnya efisiensi waktu ▪ Kurang efektifnya keputusan yang diambil
		5. SOP 6. Metode presentasi / rapat	5. Kurang baiknya SOP penggunaan media 6. Metode presentasi pada rapat yang kurang baik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurang efektifnya keputusan yang diambil ▪ Kurangnya efisiensi waktu ▪ Efektifitas kerja yang kurang ▪ Terjadinya kesalahan pengertian ▪ Rapat menjadi tidak efektif ▪ Penyelesaian masalah yang tidak tepat
	3. alur koordinasi	1. alur approval	1. kurang jelasnya alur approval dari kontraktor ke owner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadi penyimpangan informasi ▪ Terjadinya konflik ▪ Timbulnya idle time (waktu tunggu)

TABEL VALIDASI

Fokus Problem	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	PERTANYAAN KUISIONER	
			Penyebab resiko	dampak
(Level 1)	(Level 2)	(level 3)	(level 4)	(level 4)
Distribusi Informasi		2. Ketidaksesuaian dengan perencanaan	2. Alur Koordinasi yang tidak sesuai dengan perencanaan dalam pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadi penyimpangan informasi ▪ Terjadinya konflik ▪ Timbulnya idle time
			3. Alur Informasi dan koordinasi yang berbelit-belit dari suatu bagian kontraktor ke owner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadi penyimpangan informasi ▪ Terjadinya konflik ▪ Timbulnya idle time
	4. penjadwalan DI berkala	1. jadwal Distribusi Informasi	1. jadwal pendistribusian Informasi antara Kontraktor-Owner yang tidak berjalan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterlambatan dalam pengambilan keputusan ▪ Terjadi konflik ▪ Penyelesaian masalah proyek yang tidak efektif ▪ Kurangnya efisiensi waktu
		2. jadwal rapat koordinasi	2. jadwal rapat koordinasi yang tidak berjalan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyelesaian masalah yang tidak efektif ▪ Terjadi rework ▪ Terjadinya konflik
		3. Ketidaksesuaian dg kebutuhan	3. Jadwal DI yang tidak sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterlambatan dalam pengambilan keputusan (P2) ▪ Terjadi konflik (P2) ▪ Penyelesaian masalah proyek yang tidak efektif (P2) ▪ Kurangnya efisiensi waktu (P2)
		4. Pemahaman dan sosialisasi	4. Jadwal DI yang kurang tersosialisasi dan dipahami	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alur pekerjaan terganggu ▪ Terjadinya idle time (waktu tunggu) ▪ Distribusi Informasi yang lama (P4)
	5. Kompetensi Owner / Kontraktor dalam bidang komunikasi	1. kemampuan komunikasi Horisontal	1. kurangnya kemampuan berkomunikasi horizontal pada internal kontraktor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadinya perselisihan/konflik ▪ Terjadinya overlapping kerja ▪ Aktifitas kerja terganggu ▪ Kualitas kerja yang tidak baik sehingga

TABEL VALIDASI

Fokus Problem	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	PERTANYAAN KUISIONER	
			Penyebab resiko	dampak
(Level 1)	(Level 2)	(level 3)	(level 4)	(level 4)
				rework ▪ Produktifitas kerja menurun (karena nuansa kerja yang tidak nyaman) (P2)
		2. kemampuan komunikasi informal	2. kemampuan komunikasi informal yang tidak baik (penyampaian informasi melalui <i>verbal communication</i>)	▪ Terjadinya salah pengertian(misinterpretasi) ▪ Hasil pekerjaan yang kurang baik ▪ Kurangnya efisiensi waktu
		3. kemampuan komunikasi formal	3. kemampuan komunikasi formal yang tidak baik (rapat, laporan, memo, dll)	▪ Terjadinya salah pengertian(misinterpretasi) ▪ Terjadinya idle time (P3) ▪ Keputusan tidak tepat (P3) (P2)
		4. Pemahaman Perencanaan Komunikasi	4. Pemahaman Perencanaan Komunikasi yang tidak baik	▪ Distribusi Informasi yang lama ▪ Keputusan yang tidak tepat ▪ Terjadi salah Pengertian (P2) (P4)
		5. Pemahaman mengenai standar manajemen komunikasi (P2)	5. Pemahaman mengenai standar manajemen komunikasi (Acuan LPJKN / GAPENRI) yang kurang (P4)	▪ Distribusi Informasi yang tidak efektif (P4) ▪ Keputusan tidak tepat akibat pemahaman yang tidak sama (P4)

TABEL VALIDASI

Fokus Problem	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	PERTANYAAN KUISIONER	
			Penyebab resiko	dampak
(Level 1)	(Level 2)	(level 3)	(level 4)	(level 4)
Laporan Kinerja	1. Laporan Berkala	1. Laporan perubahan pekerjaan/ kemajuan pekerjaan	1. Kurang Jelasnya Laporan berkala (harian, mingguan, bulanan) dari kontraktor ke owner mengenai perubahan/kemajuan <i>design</i> .	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurangnya evaluasi kerja ▪ Terjadinya overlapping pekerjaan ▪ Terjadinya keterlambatan kegiatan sebelumnya (predecessor) ▪ Diperlukan waktu tunggu untuk pekerjaan berikutnya ▪ Terjadinya kesalahan memprediksi (forecasting) keadaan / kondisi yang akan datang ▪ Penyelesaian masalah tidak efektif
	2.Pengarsipan	2.catatan proyek , (P4)(P2)	2. Catatan proyek tidak terpelihara secara teratur karena pengarsipan yang kurang baik (P4)(P2)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak efektifnya monitoring dan pengendalian (P4) ▪ pelaksanaan pekerjaan selanjutnya ▪ Kurang efektifnya keputusan yang diambil (P4)
	2.pengarsipan	3. dokumen kerja (P4)(P2)	3. penyimpanan dokumen kerja buruk(P4)(P2)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadi rework (P4) ▪ Program kerja tidak optimal (P4) ▪ Terlambatnya membuat report (P4) ▪ Alur Pekerjaan terganggu (P4)
	3.Keakuratan Informasi Laporan	1. Informasi tidak lengkap	1. Kurangnya ketersediaan informasi dalam penyajian laporan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Waktu tunggu akibat pelaporan ulang ▪ Keputusan yang diambil tidak tepat ▪ Terjadi rework ▪ Terjadi Perselisihan (P3) ▪ Program kerja tidak optimal (P3)
		2. penulisan	2.Kekeliruan dalam penulisan dan penyajian Laporan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keputusan tidak tepat ▪ Waktu tunggu akibat penyajian laporan

TABEL VALIDASI

Fokus Problem	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	PERTANYAAN KUISIONER	
			Penyebab resiko	dampak
(Level 1)	(Level 2)	(level 3)	(level 4)	(level 4)
				yang menimbulkan kerancuan ▪ Terjadi rework
Pengelolaan stakeholder	1. keselarasan persepsi terhadap Informasi	1.Pemahaman komunikasi dalam kontrak kerja	1. Kurangnya keselarasan dalam pemahaman Manajemen Komunikasi dalam kontrak kerja	▪ Proses Distribusi Informasi yang tidak Efektif ▪ Keputusan tidak tepat (P4) ▪ Program kerja terganggu (P3) (P4)
		2.Penyatuan persepsi	2.Penyatuan persepsi pada permasalahan yang kurang baik	▪ Terlalu lamanya dalam penyelesaian masalah (P2) (P3) (P4) ▪ Keputusan yang tidak baik akibat kurang maksimalnya komunikasi dalam penyatuan persepsi(P2) (P4)
	2 komunikasi tatap muka	1. jadwal pertemuan	1. Jadwal pertemuan yang tidak sesuai dengan kebutuhan komunikasi tatap muka (P2)	▪ Keterlambatan pengambilan keputusan ▪ Penyelesaian masalah berlarut-larut (lama) ▪ Monitoring dan pengendalian yang tidak efektif ▪ Terjadi rework (P2) (P4)
		2. agenda meeting	2. Penyusunan agenda dalam <i>meeting</i> yang tidak baik	▪ Penyelesaian masalah yang tidak efektif ▪ Monitoring dan pengendalian terganggu ▪ Keterlambatan pengambilan keputusan ▪ Terjadi rework (P2) (P4) ▪ Program kerja tidak optimal (P4)
		3. <i>site inspection</i> bersama	3. Kurang dilakukannya <i>design inspection</i> bersama oleh kontraktor dan <i>owner</i>	▪ Monitoring dan pengendalian tidak maksimal ▪ Penyelesaian masalah yang tidak efektif ▪ Keterlambatan pengambilan keputusan

TABEL VALIDASI

Fokus Problem	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	PERTANYAAN KUISIONER	
			Penyebab resiko	dampak
(Level 1)	(Level 2)	(level 3)	(level 4)	(level 4)
	3 konsolidasi tim proyek	1. Konsolidasi tim proyek	1. Kurang adanya konsolidasi tim proyek (antara <i>Owner</i> -Kontraktor)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Produktifitas kerja menurun (karena nuansa kerja yang tidak nyaman dan hubungan yang kaku) ▪ Terjadi perselisihan ▪ Penyelesaian masalah tidak efektif ▪ Program kerja tidak optimal (P4)
	4. Jangka waktu persetujuan dokumen (P4)	Persetujuan owner ke kontraktor (P4)	1. Jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek (<i>owner</i>) terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor tidak dibatasi (P4)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterlambatan aktivitas berikutnya ▪ Keterlambatan penyelesaian pekerjaan (design) (P4)
			2. Jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek (<i>owner</i>) terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor melebihi batas waktu yang disepakati (P4)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterlambatan aktivitas berikutnya (P4) ▪ Keterlambatan penyelesaian pekerjaan (design) (P4) ▪ Terjadi konflik (P4)
	5. Analisa Stakeholder (P4)	Needs and expectations (P4)	Analisa tentang needs and expectations yang tidak baik (P4)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Waktu tunggu untuk mengetahui dan merinci kebutuhan owner pada tahap Engineering. (P4) ▪ Alur kerja terganggu (P4)
	6 Tindak lanjut perselisihan	1. Pemahaman tentang klaim	1. Kurangnya pemahaman mengenai analisa kebutuhan klaim	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesulitan dalam penyelesaian konflik ▪ Tindak lanjut klaim yang tidak tepat ▪ Proses design berhenti ▪ Terjadi rework (P4)

LAMPIRAN B
KUISIONER PENELITIAN



KUISIONER PENELITIAN SKRIPSI

Identifikasi Faktor-Faktor Dominan dalam Manajemen
Komunikasi Proyek *EPC* antara Kontraktor (PT.X) dan Pemilik
Proyek pada Tahap *Engineering* terhadap Kinerja Waktu



FARID KASMI

0403017032

 085271593937

021-92069539

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. YUSUF

LATIEF,MT

DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS INDONESIA

DEPOK

2008

ABSTRAK

Hubungan Pemilik proyek (*owner*) dan kontraktor dalam suatu proyek konstruksi memiliki peranan penting dalam keberhasilan proyek. Tidak jarang permasalahan proyek berawal dari perbedaan persepsi antara pemilik proyek dan kontraktornya yang berujung pada *claim* dan *dispute*. Manajemen Komunikasi Proyek menjadi suatu disiplin yang dapat mengatur keselarasan hubungan komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat di dalam proyek, termasuk antara kontraktor dan *owner*.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui **“Faktor-Faktor Dominan dalam Manajemen Komunikasi Proyek EPC antara Kontraktor (PT.X) dan Pemilik Proyek pada Tahap *Engineering* terhadap Kinerja Waktu”**, dengan menganalisis data persepsi yang didapat dari kuisisioner dengan responden manajer proyek dan team inti proyek perusahaan EPC yang ada di Indonesia dan yang mempunyai pengalaman dalam proyek EPC, analisa risiko dilakukan secara kuantitatif terhadap variabel risiko dari hasil kuisisioner, selanjutnya data tersebut diolah dengan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) untuk mendapatkan prioritas faktor.

KERAHASIAAN INFORMASI

Seluruh informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam survey ini akan dirahasiakan.

Apabila Bapak/Ibu memiliki pertanyaan mengenai survey ini, dapat menghubungi:

1. Mahasiswa : **Farid Kasmi** pada HP: ☎ **085271593937** atau **021-92069539**
atau *e-mail* farid_rey@yahoo.com
2. Dosen Pembimbing : **DR. Ir. Yusuf Latief, MT** pada HP 08128099019 atau *e-mail* latief73@eng.ui.ac.id

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam survey ini dijamin kerahasiaannya dan hanya akan dipakai untuk keperluan penelitian saja

Hormat saya,

Farid Kasmi
NPM.0403017032

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Adapun Penjelasan mengenai Kuisisioner dan tata cara pengisiannya adalah sebagai berikut,

1. Kuisisioner ini merupakan instrumen penentuan level dampak dari segi frekuensi dan pengaruhnya terhadap waktu.
2. Keseluruhan dari variabel yang ada, merupakan variabel resiko yang hanya melingkupi interaksi dua *stakeholder* (Kontraktor dan *Owner*)
3. Variabel Komunikasi Antara Kontraktor-*Owner* ini dibatasi pada fokus yang dimulai dari *Distribusi Informasi*, *Laporan Kinerja*, hingga *Pengelolaan Stakeholder* pada tahap *Engineering* dari suatu proyek *EPC*.
4. Pada kuisisioner terdapat tabel seperti terlihat dibawah ini

No	Variabel	Frekuensi Dampak yang Terjadi					Pengaruh terhadap Kinerja Waktu Proyek				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	DISTRIBUSI INFORMASI										
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurangnya ketersediaan Informasi mengenai pemilihan teknologi yang akan diterapkan ▪ Terjadinya <i>extratime</i> dalam menganalisis informasi untuk pengambilan keputusan ▪ Terjadi rework ▪ Kemajuan <i>design</i> terlambat ▪ Keputusan tidak tepat 										

Keterangan :

- Tiap baris dengan arsir menunjukkan focus dari variable bersangkutan
- Setiap penyebab (point yang diberi nomor) menyebabkan satu atau lebih dampak tersendiri dengan frekuensi kejadian yang berbeda-beda

penyebab

dampak

- Kombinasi setiap dampak dengan penyebabnya menghasilkan satu variabel, misalnya :
 Penyebab :
 Kurangnya ketersediaan Informasi mengenai pemilihan teknologi yang akan diterapkan
 Dampak :
 Terjadinya *extratime* dalam menganalisis informasi untuk pengambilan keputusan

Menjadi variable ,

Kurangnya ketersediaan Informasi mengenai pemilihan teknologi yang akan diterapkan sehingga Terjadinya *extratime* dalam menganalisis informasi untuk pengambilan keputusan

- Dampak mungkin berulang, namun diakibatkan oleh penyebab yang berbeda dan dipandang dari fokus yang berbeda pula, sehingga merupakan variable yang berbeda.
5. Bapak/ibu/Sdr/i diminta untuk menilai (dengan member tanda (√) pada satu kotak yang sesuai) **pengaruh dampak** tersebut akibat masing – masing penyebab terhadap kinerja waktu serta **frekuensi dampak** yang terjadi dengan penjelasan sebagai berikut :

keterangan masing-masing dampak terhadap kinerja waktu

1. **Schedule tetap**, yaitu schedule proyek mengalami perubahan, tapi tidak mempengaruhi waktu penyelesaian proyek secara parsial maupun keseluruhan.
2. **Schedule Tetap dengan Percepatan**, yaitu schedule proyek tetap sesuai rencana dengan melakukan percepatan-percepatan
3. **Schedule terlambat**, yaitu proyek mengalami keterlambatan karena penambahan sumber daya yang terbatas
4. **Schedule terlambat walaupun dengan percepatan**, yaitu proyek tetap mengalami keterlambatan, walaupun dilakukan percepatan-percepatan dengan menambah sumber daya
5. **Proyek Berhenti**, yaitu proyek berhenti akibat tidak ada titik temu antara para pihak

Keterangan tentang Frekwensi dampak yang terjadi.

- | | | |
|-----------------|-----------|------------------|
| 1. Tidak pernah | 2. Jarang | 3. Kadang-kadang |
| 4. Sering | 5. Selalu | |

DATA RESPONDEN

1. Nama Responden :

2. Nama Proyek :

3. Jabatan Pada Proyek :

4. Proyek Mulai : Tanggal bulan tahun

5. Rencana Selesai : Tanggal bulan tahun
Aktual Selesai : Tanggal bulan tahun

6. Nilai Proyek : USD
Rp

7. Lokasi Proyek :

8. Pemilik Proyek :

9. Perusahaan :

10. Pengalaman Kerja : (tahun)

11. Pendidikan Terakhir : S1 / S2 / S3 (coret yang tidak perlu)

Berdasarkan pengalaman anda, tentukan dengan memberi tanda (√) pada salah satu kotak yang sesuai
Keterangan Masing-Masing Dampak terhadap Kinerja Waktu
6. Schedule tetap, yaitu schedule proyek mengalami perubahan, tapi tidak mempengaruhi waktu penyelesaian proyek secara parsial maupun keseluruhan.
7. Schedule Tetap dengan Percepatan, yaitu schedule proyek tetap sesuai rencana dengan melakukan percepatan-percepatan
8. Schedule terlambat, yaitu proyek mengalami keterlambatan karena penambahan sumber daya yang terbatas
9. Schedule terlambat walaupun dengan percepatan, yaitu proyek tetap mengalami keterlambatan, walaupun dilakukan percepatan-percepatan dengan menambah sumber daya
10. Proyek Berhenti, yaitu proyek berhenti akibat tidak ada titik temu antara para pihak
Keterangan tentang Frekwensi dampak yang terjadi.
1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Kadang-kadang 4. Sering 5. Selalu

No	Variabel	Frekuensi Dampak yang Terjadi					Pengaruh terhadap Kinerja Waktu Proyek				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
DISTRIBUSI INFORMASI											
1	Kurangnya ketersediaan Informasi mengenai pemilihan teknologi yang akan diterapkan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadinya <i>extratime</i> dalam menganalisis informasi untuk pengambilan keputusan ▪ Terjadi rework ▪ Kemajuan <i>design</i> terlambat ▪ Keputusan tidak tepat 										
2	Tidak Jelasnya spesifikasi teknis yang tertulis dan kurang lengkapnya <i>requirement</i> yang diminta dalam kontrak <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadinya <i>extratime</i> dalam menganalisis informasi untuk pengambilan keputusan ▪ Terjadi rework ▪ Kemajuan <i>design</i> terlambat ▪ Keputusan tidak tepat ▪ Terjadi konflik 										
3	Gambaran Informasi yang disampaikan (format, isi, rincian, konversi) tidak jelas <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesalahan dalam <i>design</i> ▪ Alur pekerjaan terganggu ▪ Terjadinya <i>idle time</i> (waktu tunggu) karena pembahasan permasalahan 										

No	Variabel	Frekuensi Dampak yang Terjadi					Pengaruh terhadap Kinerja Waktu Proyek				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
4	Tidak sesuainya Teknologi <i>IT</i> dengan yang dibutuhkan										
	▪ Efektifitas kerja berkurang										
	▪ Terjadi kecendrungan penurunan kualitas kerja										
	▪ Kurangnya efisiensi waktu										
	▪ Tidak efektif dalam pengambilan keputusan										
5	Penggunaan <i>e-mail</i> yang tidak maksimal										
	▪ Pengiriman informasi <i>design</i> terlambat										
	▪ Kurangnya efisiensi waktu										
	▪ Kesulitan dalam monitoring dan pengendalian progress pekerjaan										
	▪ Efektifitas kerja yang kurang										
6	Penggunaan telepon yang tidak maksimal										
	▪ Distribusi informasi yang lama										
	▪ Koordinasi yang kurang baik										
	▪ Evaluasi kerja menjadi kurang cepat										
7	Penggunaan <i>faksimili</i> yang tidak maksimal										
	▪ Koordinasi yang kurang efektif										
	▪ Kurangnya efisiensi waktu										
	▪ Kurang efektifnya keputusan yang diambil										

No	Variabel	Frekuensi Dampak yang Terjadi					Pengaruh terhadap Kinerja Waktu Proyek				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
8	Kurang baiknya <i>SOP</i> penggunaan media <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurang efektifnya keputusan yang diambil ▪ Kurangnya efisiensi waktu ▪ Efektifitas kerja yang kurang 										
9	Metode presentasi pada rapat yang kurang baik <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadinya kesalahan pengertian ▪ Rapat menjadi tidak efektif ▪ Penyelesaian masalah yang tidak tepat 										
10	Kurang jelasnya alur <i>approval</i> dari kontraktor ke <i>owner</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadi penyimpangan informasi ▪ Terjadinya konflik ▪ Timbulnya <i>idle time</i> (waktu tunggu) 										
11	Alur Koordinasi yang tidak sesuai antara perencanaan dengan pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadi penyimpangan informasi ▪ Terjadinya konflik ▪ Timbulnya <i>idle time</i> 										
12	Alur Informasi dan koordinasi yang berbelit-belit dari kontraktor ke <i>owner</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadi penyimpangan informasi ▪ Terjadinya konflik ▪ Timbulnya <i>idle time</i> 										

No	Variabel	Frekuensi Dampak yang Terjadi					Pengaruh terhadap Kinerja Waktu Proyek				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
13	Jadwal pendistribusian Informasi antara Kontraktor- Owner yang tidak berjalan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterlambatan dalam pengambilan keputusan ▪ Terjadi konflik ▪ Penyelesaian masalah proyek yang tidak efektif ▪ Kurangnya efisiensi waktu 										
14	Jadwal pendistribusian Informasi yang tidak sesuai kebutuhan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterlambatan dalam pengambilan keputusan ▪ Terjadi konflik ▪ Penyelesaian masalah proyek yang tidak efektif ▪ Kurangnya efisiensi waktu 										
15	Jadwal pendistribusian Informasi yang kurang tersosialisasi dan dipahami <ul style="list-style-type: none"> ▪ Distribusi Informasi yang lama ▪ Alur pekerjaan terganggu ▪ Terjadinya <i>idle time</i> (waktu tunggu) 										
16	Jadwal rapat koordinasi yang tidak berjalan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyelesaian masalah yang tidak efektif ▪ Terjadi <i>rework</i> ▪ Monitoring dan pengendalian yang tidak efektif ▪ Terjadinya konflik 										

No	Variabel	Frekuensi Dampak yang Terjadi					Pengaruh terhadap Kinerja Waktu Proyek				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
17	Kurangnya kemampuan berkomunikasi horizontal pada internal kontraktor <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadinya perselisihan/konflik ▪ Terjadinya overlapping kerja ▪ Aktifitas kerja terganggu ▪ Kualitas kerja yang tidak baik sehingga <i>rework</i> ▪ Terjadinya kesalahan pekerjaan ▪ Produktivitas kerja menurun (karena nuansa kerja yang tidak nyaman) 										
18	Kemampuan komunikasi informal yang tidak baik (penyampaian informasi melalui <i>verbal communication</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadinya salah pengertian(mis-interpretasi) ▪ Hasil pekerjaan yang kurang baik ▪ Kurangnya efisiensi waktu 										
19	Kemampuan komunikasi formal yang tidak baik (pada rapat, laporan, memo, dll) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjadinya salah pengertian(mis-interpretasi) ▪ Hasil pekerjaan yang kurang baik ▪ Terjadinya <i>idle time</i> (waktu tunggu) ▪ Keputusan yang tidak tepat 										
20	Pemahaman Perencanaan Komunikasi yang tidak baik <ul style="list-style-type: none"> ▪ Distribusi Informasi yang lama ▪ Keputusan yang tidak tepat ▪ Terjadi salah pengertian 										

No	Variabel	Frekuensi Dampak yang Terjadi					Pengaruh terhadap Kinerja Waktu Proyek				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
21	Pemahaman mengenai standar manajemen komunikasi (Acuan LPJKN / GAPENRI) yang kurang <ul style="list-style-type: none"> ▪ Distribusi Informasi yang tidak efektif ▪ Keputusan tidak tepat akibat pemahaman yang tidak sama 										
LAPORAN KINERJA											
22	Kurang Jelasnya Laporan berkala (harian, mingguan, bulanan) dari kontraktor ke owner mengenai perubahan/kemajuan <i>design</i> . <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurangnya evaluasi kerja ▪ Terjadinya <i>overlapping</i> pekerjaan ▪ Terjadinya keterlambatan kegiatan sebelumnya (<i>predecessor</i>) ▪ Diperlukan waktu tunggu untuk pekerjaan berikutnya ▪ Terjadinya kesalahan memprediksi (<i>forecasting</i>) keadaan / kondisi yang akan datang ▪ Penyelesaian masalah tidak efektif 										
23	Catatan, dokumen, data dan dokumentasi yang tidak terpelihara secara teratur karena pengarsipan yang kurang baik <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak efektifnya <i>monitoring</i> dan pengendalian ▪ Diperlukan <i>extra time</i> untuk pencarian sehingga terjadi waktu tunggu dalam pelaksanaan pekerjaan selanjutnya ▪ Kurang efektifnya keputusan yang diambil ▪ Terlambatnya membuat <i>report</i> (laporan) ▪ Alur / proses kerja (<i>design</i>) terganggu 										

No	Variabel	Frekuensi Dampak yang Terjadi					Pengaruh terhadap Kinerja Waktu Proyek				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
24	Kurangnya ketersediaan informasi dalam penyajian laporan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Waktu tunggu akibat pelaporan ulang ▪ Keputusan yang diambil tidak tepat ▪ Terjadi <i>rework</i> ▪ Terjadi perselisihan 										
25	Kekeliruan dalam penulisan dan penyajian laporan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keputusan tidak tepat ▪ Waktu tunggu akibat penyajian laporan yang menimbulkan kerancuan ▪ Terjadi <i>rework</i> 										
PENGELOLAAN STAKEHOLDER											
26	Kurangnya keselarasan dalam pemahaman Manajemen Komunikasi dalam kontrak kerja <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses Distribusi Informasi yang tidak Efektif ▪ Keputusan tidak tepat akibat pemahaman yang tidak sama 										
27	Penyatuan persepsi pada permasalahan yang kurang baik <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terlalu lamanya dalam penyelesaian masalah ▪ Keputusan yang tidak baik akibat kurang maksimalnya komunikasi dalam penyatuan persepsi 										
28	Jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek (<i>owner</i>) terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor tidak dibatasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterlambatan aktivitas berikutnya ▪ Keterlambatan penyelesaian pekerjaan (<i>design</i>) 										

No	Variabel	Frekuensi Dampak yang Terjadi					Pengaruh terhadap Kinerja Waktu Proyek				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
29	Jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek (<i>owner</i>) terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor melebihi batas waktu yang disepakati <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterlambatan aktivitas berikutnya ▪ Keterlambatan penyelesaian pekerjaan (<i>design</i>) ▪ Terjadi konflik 										
30	Analisa <i>stakeholder</i> tentang <i>needs & expectations</i> yang tidak baik <ul style="list-style-type: none"> ▪ Waktu tunggu untuk mengetahui dan merinci kebutuhan <i>owner</i> pada tahap <i>Engineering</i>. ▪ Alur kerja terganggu 										
31	Jadwal pertemuan yang tidak sesuai dengan kebutuhan komunikasi tatap muka <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterlambatan pengambilan keputusan ▪ Penyelesaian masalah berlarut-larut (lama) ▪ <i>Monitoring</i> dan pengendalian yang tidak efektif 										
32	Penyusunan agenda dalam <i>meeting</i> yang tidak baik <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyelesaian masalah yang tidak efektif ▪ <i>Monitoring</i> dan pengendalian terganggu ▪ Keterlambatan pengambilan keputusan 										
33	Kurang dilakukannya <i>design inspection</i> bersama oleh kontraktor dan <i>owner</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Monitoring</i> dan pengendalian tidak maksimal ▪ Penyelesaian masalah yang tidak efektif ▪ Keterlambatan pengambilan keputusan 										

No	Variabel	Frekuensi Dampak yang Terjadi					Pengaruh terhadap Kinerja Waktu Proyek					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
34	Kurang adanya konsolidasi tim proyek (antara <i>Owner</i> -Kontraktor) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Produktifitas kerja menurun (karena nuansa kerja yang tidak nyaman dan hubungan yang kaku) ▪ Terjadi perselisihan ▪ Penyelesaian masalah tidak efektif 											
35	Kurangnya pemahaman mengenai analisa kebutuhan klaim. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesulitan dalam penyelesaian konflik ▪ Tindak lanjut <i>klaim</i> yang tidak tepat ▪ Proses <i>design</i> berhenti 											



LAMPIRAN C

HASIL UJI U MANN WHITNEY BERDASARKAN PENDIDIKAN

Test Statistics^b

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Mann-Whitney U	27.500	30.000	27.500	29.000	22.000	29.000
Wilcoxon W	72.500	75.000	72.500	74.000	67.000	57.000
Z	-.436	-.168	-.440	-.307	-1.037	-.288
Asymp. Sig. (2-tailed)	.663	.867	.660	.759	.300	.774
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.681 ^a	.918 ^a	.681 ^a	.837 ^a	.351 ^a	.837 ^a

Test Statistics^b

	X7	X8	X9	X10	X11	X12
Mann-Whitney U	24.500	27.000	25.000	21.500	19.000	16.000
Wilcoxon W	69.500	55.000	70.000	66.500	64.000	61.000
Z	-.776	-.512	-.717	-1.088	-1.356	-1.677
Asymp. Sig. (2-tailed)	.438	.608	.474	.277	.175	.094
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.470 ^a	.681 ^a	.536 ^a	.299 ^a	.210 ^a	.114 ^a

Test Statistics^b

	X13	X14	X15	X16	X17	X18
Mann-Whitney U	20.000	18.500	15.000	29.000	22.500	19.000
Wilcoxon W	65.000	63.500	60.000	74.000	67.500	64.000
Z	-1.275	-1.462	-1.856	-.288	-1.160	-1.523
Asymp. Sig. (2-tailed)	.202	.144	.063	.774	.246	.128
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.252 ^a	.174 ^a	.091 ^a	.837 ^a	.351 ^a	.210 ^a

Test Statistics^b

	X19	X20	X21	X22	X23	X24
Mann-Whitney U	16.000	23.000	18.500	18.000	22.500	31.500
Wilcoxon W	61.000	68.000	63.500	63.000	67.500	59.500
Z	-1.769	-.948	-1.682	-1.747	-1.255	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	.077	.343	.093	.081	.210	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.114 ^a	.408 ^a	.174 ^a	.174 ^a	.351 ^a	1.000 ^a

Test Statistics^b

	X25	X26	X27	X28	X29	X30
Mann-Whitney U	27.000	28.000	15.000	23.000	18.000	30.500
Wilcoxon W	72.000	56.000	60.000	68.000	63.000	58.500
Z	-1.134	-.882	-2.133	-1.000	-1.739	-.114
Asymp. Sig. (2-tailed)	.257	.378	.033	.317	.082	.909
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.681 ^a	.758 ^a	.091 ^a	.408 ^a	.174 ^a	.918 ^a

Test Statistics^b

	X31	X32	X33	X34	X35	X36
Mann-Whitney U	30.500	26.000	21.000	24.500	24.000	13.500
Wilcoxon W	58.500	71.000	66.000	69.500	69.000	58.500
Z	-.112	-.647	-1.161	-.764	-.810	-1.952
Asymp. Sig. (2-tailed)	.911	.517	.246	.445	.418	.051
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.918 ^a	.606 ^a	.299 ^a	.470 ^a	.470 ^a	.055 ^a

Test Statistics^b

	X37	X38	X39	X40	X41	X42
Mann-Whitney U	18.000	19.500	30.000	26.500	28.500	26.500
Wilcoxon W	63.000	64.500	58.000	71.500	73.500	54.500
Z	-1.471	-1.307	-.162	-.550	-.335	-.589
Asymp. Sig. (2-tailed)	.141	.191	.871	.582	.738	.556
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.174 ^a	.210 ^a	.918 ^a	.606 ^a	.758 ^a	.606 ^a

Test Statistics^b

	X43	X44	X45	X46	X47	X48
Mann-Whitney U	21.000	29.500	28.500	23.000	17.000	17.500
Wilcoxon W	49.000	57.500	56.500	51.000	45.000	45.500
Z	-1.359	-.224	-.336	-.968	-1.778	-1.721
Asymp. Sig. (2-tailed)	.174	.823	.737	.333	.075	.085
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.299 ^a	.837 ^a	.758 ^a	.408 ^a	.142 ^a	.142 ^a

Test Statistics^b

	X49	X50	X51	X52	X53	X54
Mann-Whitney U	24.500	18.000	12.000	14.500	22.500	22.500
Wilcoxon W	52.500	46.000	40.000	42.500	50.500	50.500
Z	-.784	-1.650	-2.222	-2.003	-1.030	-1.063
Asymp. Sig. (2-tailed)	.433	.099	.026	.045	.303	.288
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.470 ^a	.174 ^a	.042 ^a	.071 ^a	.351 ^a	.351 ^a

Test Statistics^b

	X55	X56	X57	X58	X59	X60
Mann-Whitney U	29.500	27.000	16.000	9.500	19.500	14.000
Wilcoxon W	74.500	55.000	61.000	54.500	64.500	59.000
Z	-.224	-.515	-1.806	-2.459	-1.326	-2.039
Asymp. Sig. (2-tailed)	.823	.607	.071	.014	.185	.041
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.837 ^a	.681 ^a	.114 ^a	.016 ^a	.210 ^a	.071 ^a

Test Statistics^b

	X61	X62	X63	X64	X65	X66
Mann-Whitney U	18.000	10.000	21.500	30.500	30.500	23.500
Wilcoxon W	63.000	55.000	66.500	58.500	58.500	68.500
Z	-1.503	-2.364	-1.181	-.119	-.119	-.920
Asymp. Sig. (2-tailed)	.133	.018	.237	.905	.905	.358
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.174 ^a	.023 ^a	.299 ^a	.918 ^a	.918 ^a	.408 ^a

Test Statistics^b

	X67	X68	X69	X70	X71	X72
Mann-Whitney U	25.000	28.000	21.000	25.000	21.500	19.500
Wilcoxon W	70.000	56.000	66.000	70.000	66.500	64.500
Z	-.768	-.404	-1.179	-.768	-1.181	-1.475
Asymp. Sig. (2-tailed)	.443	.686	.238	.443	.237	.140
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.536 ^a	.758 ^a	.299 ^a	.536 ^a	.299 ^a	.210 ^a

Test Statistics^b

	X73	X74	X75	X76	X77	X78
Mann-Whitney U	24.000	24.500	25.000	23.000	24.000	23.000
Wilcoxon W	69.000	69.500	53.000	51.000	52.000	51.000
Z	-.976	-.832	-.744	-1.099	-.863	-.946
Asymp. Sig. (2-tailed)	.329	.405	.457	.272	.388	.344
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.470 ^a	.470 ^a	.536 ^a	.408 ^a	.470 ^a	.408 ^a

Test Statistics^b

	X79	X80	X81	X82	X83	X84
Mann-Whitney U	23.000	25.500	30.500	29.000	28.500	30.500
Wilcoxon W	51.000	53.500	75.500	57.000	73.500	58.500
Z	-.926	-.657	-.114	-.275	-.343	-.112
Asymp. Sig. (2-tailed)	.354	.511	.909	.783	.731	.911
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.408 ^a	.536 ^a	.918 ^a	.837 ^a	.758 ^a	.918 ^a

Test Statistics^b

	X85	X86	X87	X88	X89	X90
Mann-Whitney U	27.500	30.500	29.500	21.000	18.000	26.000
Wilcoxon W	72.500	75.500	74.500	66.000	63.000	54.000
Z	-.449	-.111	-.229	-1.195	-1.541	-.627
Asymp. Sig. (2-tailed)	.653	.912	.819	.232	.123	.531
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.681 ^a	.918 ^a	.837 ^a	.299 ^a	.174 ^a	.606 ^a

Test Statistics^b

	X91	X92	X93	X94	X95	X96
Mann-Whitney U	17.000	24.500	25.000	25.000	23.000	25.000
Wilcoxon W	45.000	52.500	53.000	53.000	68.000	70.000
Z	-1.622	-.786	-.794	-.794	-.951	-.726
Asymp. Sig. (2-tailed)	.105	.432	.427	.427	.342	.468
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.142 ^a	.470 ^a	.536 ^a	.536 ^a	.408 ^a	.536 ^a

Test Statistics^b

	X97	X98	X99	X100	X101	X102
Mann-Whitney U	26.000	26.000	30.500	29.000	26.500	23.500
Wilcoxon W	71.000	54.000	75.500	74.000	71.500	68.500
Z	-.602	-.609	-.111	-.272	-.551	-.887
Asymp. Sig. (2-tailed)	.547	.542	.912	.786	.582	.375
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.606 ^a	.606 ^a	.918 ^a	.837 ^a	.606 ^a	.408 ^a

Test Statistics^b

	X103	X104	X105	X106	X107	X108
Mann-Whitney U	30.500	21.000	28.500	26.500	28.000	29.500
Wilcoxon W	58.500	49.000	56.500	71.500	56.000	57.500
Z	-.114	-1.153	-.329	-.576	-.416	-.236
Asymp. Sig. (2-tailed)	.909	.249	.742	.565	.678	.814
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.918 ^a	.299 ^a	.758 ^a	.606 ^a	.758 ^a	.837 ^a

Test Statistics^b

	X109	X110	X111	X112	X113	X114
Mann-Whitney U	24.000	30.000	23.500	23.500	24.000	27.000
Wilcoxon W	52.000	58.000	51.500	51.500	69.000	72.000
Z	-.884	-.164	-.890	-.890	-.837	-.497
Asymp. Sig. (2-tailed)	.377	.870	.373	.373	.403	.619
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.470 ^a	.918 ^a	.408 ^a	.408 ^a	.470 ^a	.681 ^a

Test Statistics^b

	X115	X116	X117	X118
Mann-Whitney U	18.500	15.500	22.500	22.500
Wilcoxon W	63.500	60.500	67.500	67.500
Z	-1.453	-1.747	-.990	-1.024
Asymp. Sig. (2-tailed)	.146	.081	.322	.306
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.174 ^a	.091 ^a	.351 ^a	.351 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Pendidikan

LAMPIRAN D

HASIL UJI H KRUSKALL WALLIS BERDASARKAN JABATAN



Test Statistics^{ab}

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
Chi-Square	3.356	.573	1.704	.042	1.625	.634	.067
df	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.187	.751	.427	.979	.444	.728	.967

Test Statistics^{ab}

	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14
Chi-Square	.449	.358	1.957	1.413	1.691	.792	.757
df	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.799	.836	.376	.493	.429	.673	.685

Test Statistics^{ab}

	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21
Chi-Square	.049	.036	.940	.418	2.333	1.510	1.042
df	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.976	.982	.625	.811	.311	.470	.594

Test Statistics^{ab}

	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28
Chi-Square	.972	1.197	.000	.778	.778	1.316	2.902
df	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.615	.550	1.000	.678	.678	.518	.234

Test Statistics^{ab}

	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35
Chi-Square	1.307	2.452	2.097	3.306	.810	1.130	1.543
df	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.520	.293	.350	.191	.667	.568	.462

Test Statistics^{ab}

	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42
Chi-Square	2.823	.374	1.142	3.002	2.419	.945	3.230
df	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.244	.830	.565	.223	.298	.623	.199

Test Statistics^{ab}

	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49
Chi-Square	.607	2.697	4.184	1.820	.507	.137	3.000
df	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.738	.260	.123	.402	.776	.934	.223

Test Statistics^{ab}

	X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56
Chi-Square	1.409	3.438	3.186	.133	4.546	.718	3.418
df	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.494	.179	.203	.936	.103	.698	.181

Test Statistics^{ab}

	X57	X58	X59	X60	X61	X62	X63
Chi-Square	.266	.487	.226	.171	1.955	.952	1.577
df	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.875	.784	.893	.918	.376	.621	.455

Test Statistics^{ab}

	X64	X65	X66	X67	X68	X69	X70
Chi-Square	.218	.218	.572	1.885	.393	.345	.605
df	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.897	.897	.751	.390	.822	.841	.739

Test Statistics^{ab}

	X71	X72	X73	X74	X75	X76	X77
Chi-Square	2.500	1.500	2.352	.780	3.775	.619	2.102
df	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.287	.472	.309	.677	.151	.734	.350

Test Statistics^{ab}

	X78	X79	X80	X81	X82	X83	X84
Chi-Square	.243	5.178	.468	1.846	1.654	.318	2.813
df	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.886	.075	.791	.397	.437	.853	.245

Test Statistics^{ab}

	X85	X86	X87	X88	X89	X90	X91
Chi-Square	.835	3.532	.207	1.509	1.906	.009	.275
df	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.659	.171	.902	.470	.386	.996	.872

Test Statistics^{ab}

	X92	X93	X94	X95	X96	X97	X98
Chi-Square	.058	1.338	.213	2.820	.274	7.277	6.635
df	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.971	.512	.899	.244	.872	.026	.036

Test Statistics^{ab}

	X99	X100	X101	X102	X103	X104	X105
Chi-Square	3.021	.839	2.553	.996	.650	.173	2.889
df	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.221	.658	.279	.608	.722	.917	.236

Test Statistics^{ab}

	X106	X107	X108	X109	X110	X111	X112
Chi-Square	2.241	1.832	.201	1.309	5.892	.971	.186
df	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.326	.400	.904	.520	.053	.615	.911

Test Statistics^{ab}

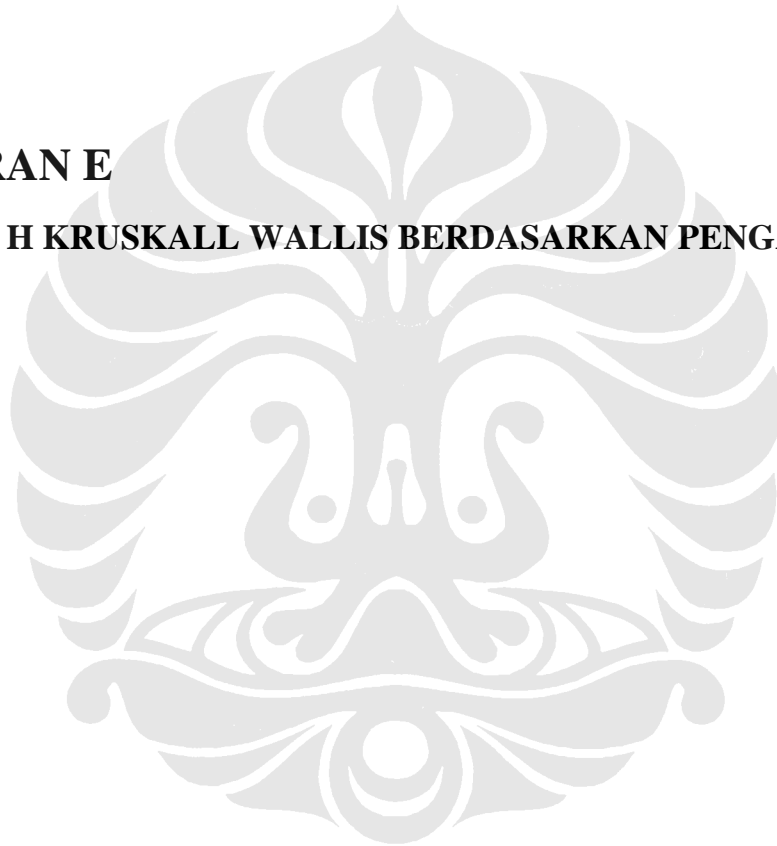
	X113	X114	X115	X116	X117	X118
Chi-Square	2.387	.687	5.851	3.259	5.024	.519
df	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.303	.709	.054	.196	.081	.771

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Jabatan

LAMPIRAN E

HASIL UJI H KRUSKALL WALLIS BERDASARKAN PENGALAMAN



Test Statistics^{ab}

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
Chi-Square	2.553	2.688	5.107	1.004	6.268	5.244	3.419
df	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.466	.442	.164	.800	.099	.155	.331

Test Statistics^{ab}

	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14
Chi-Square	4.775	2.720	7.717	4.166	2.703	.298	1.624
df	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.189	.437	.052	.244	.440	.960	.654

Test Statistics^{ab}

	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21
Chi-Square	.265	1.657	2.210	.742	4.231	1.703	2.549
df	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.967	.647	.530	.863	.238	.636	.467

Test Statistics^{ab}

	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28
Chi-Square	2.417	9.844	.000	1.000	7.000	2.039	1.895
df	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.490	.020	1.000	.801	.072	.564	.594

Test Statistics^{ab}

	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35
Chi-Square	4.085	5.841	6.372	4.604	1.363	8.314	5.771
df	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.252	.120	.095	.203	.714	.040	.123

Test Statistics^{ab}

	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42
Chi-Square	1.354	4.796	4.552	3.414	4.967	1.907	3.219
df	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.716	.187	.208	.332	.174	.592	.359

Test Statistics^{ab}

	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49
Chi-Square	1.741	3.968	4.441	4.191	1.681	1.607	2.862
df	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.628	.265	.218	.242	.641	.658	.413

Test Statistics^{ab}

	X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56
Chi-Square	1.200	3.611	2.396	3.397	5.582	3.685	5.688
df	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.753	.307	.494	.334	.134	.298	.128

Test Statistics^{ab}

	X57	X58	X59	X60	X61	X62	X63
Chi-Square	4.474	7.999	5.463	3.404	6.476	2.679	.539
df	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.215	.046	.141	.333	.091	.444	.910

Test Statistics^{ab}

	X64	X65	X66	X67	X68	X69	X70
Chi-Square	5.399	5.399	4.714	5.582	5.205	3.440	4.552
df	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.145	.145	.194	.134	.157	.329	.208

Test Statistics^{ab}

	X71	X72	X73	X74	X75	X76	X77
Chi-Square	6.738	6.429	5.260	1.619	3.985	2.039	.714
df	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.081	.093	.154	.655	.263	.564	.870

Test Statistics^{ab}

	X78	X79	X80	X81	X82	X83	X84
Chi-Square	1.090	1.091	1.913	5.764	4.039	6.139	5.540
df	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.780	.779	.591	.124	.257	.105	.136

Test Statistics^{ab}

	X85	X86	X87	X88	X89	X90	X91
Chi-Square	4.520	2.717	2.671	.403	.907	5.836	5.394
df	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.211	.437	.445	.940	.824	.120	.145

Test Statistics^{ab}

	X92	X93	X94	X95	X96	X97	X98
Chi-Square	2.567	6.300	7.456	5.032	3.918	1.162	2.591
df	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.463	.098	.059	.169	.271	.762	.459

Test Statistics^{ab}

	X99	X100	X101	X102	X103	X104	X105
Chi-Square	2.206	3.102	3.062	2.838	3.022	3.797	3.633
df	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.531	.376	.382	.417	.388	.284	.304

Test Statistics^{ab}

	X106	X107	X108	X109	X110	X111	X112
Chi-Square	.256	4.868	6.866	5.669	4.991	1.800	2.276
df	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.968	.182	.076	.129	.172	.615	.517

Test Statistics^{ab}

	X113	X114	X115	X116	X117	X118
Chi-Square	5.032	3.672	10.654	7.770	6.135	2.643
df	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.169	.299	.014	.051	.105	.450

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Pengalaman

LAMPIRAN F
LEMBAR VALIDASI AKHIR
(INSTRUMEN WAWANCARA VALIDASI HASIL)



**INSTRUMEN WAWANCARA
VALIDASI HASIL DAN ANALISA RESPON RESIKO**

Identifikasi Faktor-Faktor Dominan dalam Manajemen
Komunikasi Proyek *EPC* antara Kontraktor (PT.X) dan Pemilik
Proyek pada Tahap *Engineering* terhadap Kinerja Waktu



FARID KASMI

0403017032

 **085271593937**

021-92069539

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. YUSUF LATIEF, MT

DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS INDONESIA

DEPOK

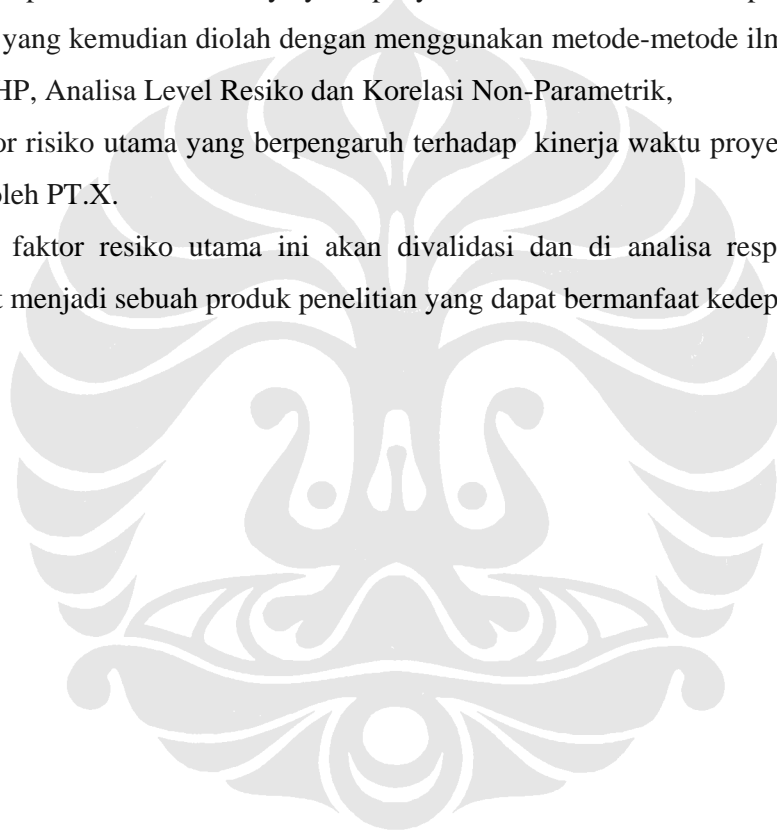
2008

ABSTRAK

Hubungan Pemilik proyek (*owner*) dan kontraktor dalam suatu proyek konstruksi memiliki peranan penting dalam keberhasilan proyek. Tidak jarang permasalahan proyek berawal dari perbedaan persepsi antara pemilik proyek dan kontraktornya yang berujung pada *claim* dan *dispute*. Manajemen Komunikasi Proyek menjadi suatu disiplin yang dapat mengatur keselarasan hubungan komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat di dalam proyek, termasuk antara kontraktor dan *owner*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu penyebaran kuisioner ke 16 responden di PT. X, diperoleh data yang kemudian diolah dengan menggunakan metode-metode ilmiah mencakup Pendekatan AHP, Analisa Level Resiko dan Korelasi Non-Parametrik, didapat 8 faktor risiko utama yang berpengaruh terhadap kinerja waktu proyek-proyek yang dilaksanakan oleh PT.X.

Kedelapan faktor resiko utama ini akan divalidasi dan di analisa respon resiko nya sehingga dapat menjadi sebuah produk penelitian yang dapat bermanfaat kedepannya.



A. DATA RESPONDEN

- Nama :
- Pengalaman bekerja : tahun

- Pendidikan* : Diploma dan yang setara
..... Sarjana dan yang setara
..... Magister dan yang setara
- Nama Perusahaan :
- Jabatan pada Perusahaan :

* Beri tanda √ pada pilihan Anda

B. FAKTOR RISIKO UTAMA

Berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu penyebaran kuisioner ke 16 responden di PT. X untuk mengetahui faktor-faktor resiko Manajemen Komunikasi Proyek EPC yang dominan mempengaruhi kinerja waktu proyek yang ada di PT.X, didapat 8 faktor risiko utama yang berpengaruh terhadap kinerja waktu proyek-proyek yang dilaksanakan oleh PT.X.

Tabel berikut menyajikan kesimpulan sementara penelitian yang menghasilkan rangking yang terdiri atas 8 faktor risiko utama dalam Manajemen Komunikasi pada Proyek EPC, yang berpengaruh terhadap kinerja waktu proyek.

No	Peristiwa Resiko	Nilai Global		Nilai Akhir	Ranking	Level Resiko
		Frekwensi	Pengaruh			
		(0.33)	(0.67)			
X98	Keterlambatan penyelesaian pekerjaan (design) <i>akibat</i> Jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek (owner) terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor tidak dibatasi	1.786	4.7200	6.50674	1	E/T
X97	Keterlambatan aktivitas berikutnya <i>akibat</i> Jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek (owner) terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor tidak dibatasi	1.912	3.5484	5.46145	2	E/T
X39	Terjadi penyimpangan informasi <i>akibat</i> alur Informasi dan koordinasi yang berbelit-belit dari kontraktor ke owner	1.457	3.4412	4.89918	3	E
X41	Timbulnya idle time <i>akibat</i> alur Informasi dan koordinasi yang berbelit-belit dari kontraktor ke owner	1.749	3.0267	4.77622	4	T

X100	Keterlambatan penyelesaian pekerjaan (design) <i>akibat</i> Jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek (owner) terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor melebihi batas waktu yang disepakati	1.584	2.9599	4.54418	5	T
X99	Keterlambatan aktivitas berikutnya <i>akibat</i> Jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek (owner) terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor melebihi batas waktu yang disepakati	1.649	2.8361	4.48569	6	T
X35	Timbulnya idle time (waktu tunggu) <i>akibat</i> Kurang jelasnya alur approval dari kontraktor ke owner	1.847	2.6148	4.46249	7	T
X12	Terjadinya idle time (waktu tunggu) <i>akibat</i> Gambaran Informasi yang disampaikan (format, isi, rincian, konversi) tidak jelas	1.616	2.7465	4.36325	8	T

C. KUESIONER

1. Bagaimana pendapat Anda atas hasil penelitian ini ? (Lingkari pilihan Anda)
 - a. Sangat setuju; b.Setuju; c.Ragu-ragu; d.Tidak setuju; e.Sangat tidak setuju

2. Bagaimana Respon/Tindakan yang dilakukan terhadap delapan faktor risiko dalam manajemen komunikasi yang paling dominan di atas ?

1. Keterlambatan penyelesaian pekerjaan (design) akibat Jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek (owner) terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor tidak dibatasi.

a. Tindakan preventif.

Untuk level

Ekstrim.....

.....

Tinggi.....

.....

b. Tindakan korektif

Untuk level

Ekstrim.....

Tinggi.....

.....

2. Keterlambatan aktivitas berikutnya akibat Jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek (owner) terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor tidak dibatasi

a. Tindakan

preventif.....

.....

b. Tindakan

korektif.....

.....

.....

3. Terjadi penyimpangan informasi *akibat* alur Informasi dan koordinasi yang berbelit-belit dari kontraktor ke owner.
 - a. Tindakan preventif.....
.....
.....
 - b. Tindakan korektif.....
.....
4. Timbulnya *idle time* (waktu tunggu) *akibat* alur Informasi dan koordinasi yang berbelit-belit dari kontraktor ke owner.
 - a. Tindakan preventif.....
.....
 - b. Tindakan korektif.....
.....
5. Keterlambatan penyelesaian pekerjaan (design) *akibat* Jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek (owner) terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor melebihi batas waktu yang disepakati
 - a. Tindakan preventif.....
.....
 - b. Tindakan korektif.....
.....
6. Keterlambatan aktivitas berikutnya *akibat* Jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek (owner) terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor melebihi batas waktu yang disepakati
 - a. Tindakan preventif.....
.....
 - b. Tindakan korektif.....
.....

7. Timbulnya idle time (waktu tunggu) *akibat* Kurang jelasnya alur approval dari kontraktor ke owner
- a. Tindakan preventif.....
.....
 - b. Tindakan korektif.....
.....
8. Terjadinya idle time (waktu tunggu) *akibat* Gambaran Informasi yang disampaikan (format, isi, rincian, konversi) tidak jelas
- a. Tindakan preventif.....
.....
 - b. Tindakan korektif.....
.....
3. Pendapat Pakar mengenai perbedaan pendapat reponden berdasarkan pendidikan, jabatan dan pengalaman.

RISALAH SIDANG SKRIPSI
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Nama : Farid Kasmi
NPM : 0403017032
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor-Faktor Dominan dalam Manajemen Komunikasi
Proyek *EPC* antara Kontraktor (PT.X) dan Pemilik Proyek pada Tahap
Engineering terhadap Kinerja Waktu

Dosen Penguji : Ir. Elkobar M. Nazech, M.Eng

No.	Pertanyaan	Keterangan
1	Koreksi spasi Judul dengan header Skripsi	Sudah diperbaiki
2	Batasan Penelitian : - perbaiki lokasi - tambahkan batasan waktu - dan jenis Proyek	Pada Bab I., sudah ditambahkan dan lokasi penelitian sudah dikoreksi, hal 6
3	Penulisan Ketikan, bahasa Indonesia dan English banyak yang salah	Sudah diperbaiki setiap halaman yang mengalami salah penulisan
4	Buat daftar Singkatan	Sudah ditambahkan,hal 143

Dosen Penguji : Leni Sagita,ST, MT

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Batasan Penelitian: apakah sampel penelitian sudah mewakili sudah mewakili lingkup penelitian?	Batasan Penelitian sudah dikoreksi, berkaitan dengan batasan lingkup lokasi penelitian, hal 6
2	Referensi harus ada penulis dan tahun	Sudah diperbaiki
3	Teori, gambar, tabel harus ditulis referensinya	Sudah diperbaiki, gambar 2.10 dan gambar 2.11, tabel 2.5 sudah ditambahkan sumbernya.
4	Format Kuisisioner Penelitian	Sudah ditambahkan di hal 71 tabel 33
5	Format Validasi Awal & akhir	Ditambahkan di Lampiran A bersama hasil validasi awal dan Lampiran F untuk Validasi Akhir.
6.	Tambahkan penjelasan tabel 5.21	Sudah ditambahkan
7	Cara mendapatkan Tindakan/respon resiko	Terlampir di Lampiran F
8	Hal 129 variabel X dipaparkan	Sudah diperbaiki
9	Hitung Ulang Lagi nilai Korelasi Spearman	Sudah dilakukan, dan sudah diperoleh hasil yang relevan dan dapat menjawab hipotesa penelitian

Dosen Penguji : Dr. Ir. Yusuf Latief, MT

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Abstrak tidak efektif dan belum ada hasil penelitian	Sudah diperbaiki
2	Cek hasil Korelasi Spearman	Sudah dilakukan, dan sudah diperoleh hasil yang relevan dan dapat menjawab hipotesa penelitian
3	Lengkapi Lampiran : <ul style="list-style-type: none">- Proses Validasi- Analisa-analisa- Tabulasikan dengan rapih koreksi pakar	Sudah diperbaiki

Depok, 1 Juli 2008

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ir. Yusuf Latief, MT